

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dibahas di Bab sebelumnya maka tentang skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Shalat melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II di MI Nurul Huda Raji Kecamatan Demak Kabupaten Demak“, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan klasikal peserta didik hanya 37,1%. Dalam pra siklus ada 22 peserta didik yang tidak tuntas belajarnya dan 13 peserta didik yang tuntas belajar.
2. Metode Demonstrasi di MI Nurul Huda Raji Kecamatan Demak diterapkan melalui tiga tahapan. *Pertama* : Perencanaan yaitu sebelum pembelajaran mengidentifikasi masalah, dan menyusun rencana tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi. Selanjutnya bersama guru menyusun perangkat pembelajaran yang berupa RPP, kisi-kisi soal, LOS dan soal-soal tes. *Kedua*: Pelaksanaan Tindakan yaitu pada Siklus I Guru melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPP. Guru menyampaikan penjelasan tentang materi pokok shalat dan proses demonstrasi saat demonstrasi berlangsung. Guru mendemonstrasikan bacaan shalat dengan benar di depan kelas, kemudian guru meminta peserta didik untuk memperhatikan. Guru meminta peserta didik maju di depan kelas untuk mendemonstrasikan bacaan shalat. Guru membimbing peserta didik yang belum dapat mendemonstrasikan dengan baik. Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan guru, masih banyak yang mengobrol sendiri dan kurang konsen pada pembelajaran. Hanya beberapa peserta didik saja yang aktif dalam pembelajaran. Pada Siklus II Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah guru menjelaskan kembali proses demonstrasi gerakan

shalat. Peserta didik mengamati guru yang sedang mendemonstrasikan di depan kelas. Kemudian peserta didik diminta mendemonstrasikan shalat di depan kelas sesuai no urut peserta didik dan diadakan tes pada akhir siklus II untuk mengetahui tingkat penguasaan materi. Guru memberikan arahan agar peserta didik dapat melaksanakan gerakan shalat dengan benar. Guru membuka tanya jawab, apabila ada peserta didik yang belum faham. Guru menjelaskan kembali dan bila perlu mendemonstrasikan kembali gerakan shalat.. *Ketiga* : Observasi yaitu Melakukan pengamatan pada siklus I dan Siklus II secara cermat terhadap aktivitas peserta didik menggunakan Lembar Observasi Siswa yang telah disiapkan terlebih dahulu. Guru memberikan tes tertulis kepada peserta didik di akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran yang baru dibahas di dalam kelas.

3. Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode demonstrasi pada materi pokok shalat belum memenuhi standar KKM (kriteria ketuntasan minimal), namun setelah diterapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran materi shalat, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Terjadinya peningkatan karena tindakan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran materi shalat dengan menggunakan metode demonstrasi. Terlihat bahwa pada siklus kedua telah mengalami peningkatan yaitu telah mencapai tingkat sempurna, pada siklus I yaitu mencapai 60 % atau sebanyak 23 peserta didik yang tuntas belajar dan meningkat pada siklus II ada 88,5% atau 33 peserta didik yang tuntas belajarnya. Ini artinya metode demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran materi shalat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran-saran

Dari uraian tersebut di atas, penulis mencoba memberikan saran-saran dengan maksud proses pembelajaran materi shalat dengan metode demonstrasi yang diterapkan dapat mengikat kualitas pendidikan.

1. Kepada guru

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik hendaknya menggunakan penerapan metode demonstrasi dalam penyampaian materi yang berupa proses atau bahan ajar yang berupa kemampuan psikomotorik.

2. Kepala sekolah dan pengurus yayasan

a. Untuk semakin lancarnya proses belajar mengajar, maka hendaknya lebih dilengkapi sarana dan prasarana yang sekiranya bisa menunjang keberhasilan metode yang digunakan.

b. Begitu juga dalam hal perpustakaan, hendaknya buku-buku yang ada lebih dilengkapi dengan menambah buku-buku yang bersifat keagamaan. Dengan tujuan diharapkan anak dapat bertambah pengetahuannya.

3. Kepada Siswa

Siswa harus terus meningkatkan hasil belajarnya agar mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan berusaha membiasakan melaksanakan shalat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kepada Orang Tua

Orang tua harus mendukung program belajar yang di desain sekolah dengan membantu peserta didik dalam mencapai hasil yang lebih baik serta memantau kegiatan anak di rumah.

C. Penutup

Rasa syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesainya skripsi ini. Dengan menyadari akan kekurangan dan kekhilafan yang ada pada diri penulis, memungkinkan adanya perbaikan-perbaikan dalam skripsi

ini, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran demi lebih sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, dengan harapan semoga Allah SWT menerima sebagai amal kebaikan dan memberi pahala dunia dan akhirat.

Dengan teriring doa dan harapan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.